



Vol. 04 No. 08 (2025) : 868-876

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## Kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai

FAHRUL WAHAB

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: [dzulkiflimuqsitah@gmail.com](mailto:dzulkiflimuqsitah@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to examine the influence of principal competence and teacher motivation in improving student achievement at SMP IT Babul Jannah Kota Dumai. The competence of the school principal as an educational leader plays a vital role in creating a conducive learning environment, motivating teachers, and directing the school's vision and mission toward optimal achievement. This research employed a descriptive quantitative approach, with data collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires distributed to teachers and students. The findings reveal that the principal's competencies in managerial, supervisory, and social aspects have a positive effect on teacher motivation. Moreover, high teacher motivation significantly contributes to the improvement of student learning achievement. The relationship between these two variables indicates a strong synergy in fostering an effective and results-oriented learning process. Therefore, it can be concluded that the competence of the principal and teacher motivation are complementary factors in enhancing educational quality and student achievement at SMP IT Babul Jannah Kota Dumai*

**Keywords:** *principal competence, teacher motivation, student achievement*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai. Kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, memotivasi guru, serta mengarahkan visi dan misi sekolah agar tercapai secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepala sekolah dalam aspek manajerial, supervisi, dan sosial berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi guru. Sementara itu, motivasi guru yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan adanya sinergi yang kuat dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepala

sekolah dan motivasi guru merupakan faktor yang saling melengkapi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai.

**Kata Kunci:** kompetensi kepala sekolah, motivasi guru, prestasi siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa, karena melalui pendidikan manusia dapat dikembangkan potensi dan kompetensinya untuk menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain kepala sekolah, guru, peserta didik, serta lingkungan belajar yang mendukung. Di antara faktor-faktor tersebut, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dan motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya menjadi dua hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa (Daryanto., 2001).

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Kompetensi kepala sekolah tidak hanya mencakup kemampuan manajerial, namun juga kemampuan supervisi, kepemimpinan, sosial, serta kepribadian yang kuat (Mulyasa, 2017). Dalam konteks sekolah Islam terpadu seperti SMP IT Babul Jannah Kota Dumai, kepala sekolah dituntut untuk tidak hanya unggul dalam aspek administratif, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, serta budaya kerja yang kolaboratif dan profesional.

Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan sangat bergantung pada kompetensi yang dimilikinya. Kepala sekolah yang kompeten mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, menumbuhkan semangat kerja di kalangan guru, serta menjalin komunikasi yang harmonis antara seluruh warga sekolah (Wahjosumidjo, 2019). Kepala sekolah juga berperan sebagai motor penggerak yang dapat menginspirasi guru agar memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mulyasa bahwa kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, karena dari kepemimpinan yang efektif akan lahir budaya kerja yang produktif dan pembelajaran yang berkualitas (Mulyasa, 2013).

Selain kompetensi kepala sekolah, motivasi guru juga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran,

sehingga keberhasilan siswa tidak dapat dilepaskan dari kinerja guru di dalam kelas. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memberikan perhatian terhadap perkembangan belajar siswanya (Sardiman, 2020). Sebaliknya, guru dengan motivasi yang rendah cenderung mengajar secara monoton dan kurang memperhatikan kebutuhan individual siswa.

Motivasi kerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, penghargaan, beban kerja, serta kesempatan untuk mengembangkan diri (Uno., 2019). Kepala sekolah yang mampu memberikan dukungan moral, fasilitas, serta penghargaan terhadap kinerja guru akan menumbuhkan semangat dan loyalitas guru terhadap sekolah. Dengan demikian, terdapat hubungan yang erat antara kompetensi kepala sekolah, motivasi guru, dan prestasi siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu proses pendidikan. Prestasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga oleh iklim sekolah, strategi pembelajaran, dan kualitas interaksi antara guru dan siswa (Slameto, 2013). Ketika guru memiliki motivasi tinggi karena didukung oleh kepala sekolah yang kompeten, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara optimal dan menyenangkan. Akibatnya, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

SMP IT Babul Jannah Kota Dumai sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu di Kabupaten Maros berkomitmen untuk mencetak generasi yang berkarakter Islami, berprestasi, dan berdaya saing tinggi. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan, antara lain perbedaan tingkat motivasi guru, kurangnya pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah, serta variasi prestasi siswa antar kelas. Berdasarkan observasi awal, sebagian guru masih menghadapi kendala dalam mempertahankan semangat mengajar yang konsisten, terutama saat beban administrasi meningkat. Sementara itu, kepala sekolah dituntut untuk mampu menjadi manajer yang efektif sekaligus pemimpin yang inspiratif di tengah dinamika perubahan kurikulum dan tuntutan mutu pendidikan yang semakin tinggi.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kepala sekolah merupakan guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin sekolah, sehingga keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinannya

(Warisno, 2019). Kepala sekolah yang profesional harus memiliki empat kompetensi utama, yakni kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 (Gusmayanti et al., 2022). Jika kompetensi-kompetensi tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, maka kepala sekolah akan mampu menciptakan budaya sekolah yang produktif dan berorientasi pada mutu pembelajaran.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik akan mampu merancang program kerja, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan memberikan motivasi kepada guru agar bekerja dengan penuh tanggung jawab (Warisno, 2021). Sebaliknya, kepala sekolah yang kurang kompeten dapat menimbulkan suasana kerja yang tidak kondusif dan menurunkan motivasi kerja guru. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi kepala sekolah menjadi suatu keharusan bagi setiap lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan prestasi siswanya.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk melihat sejauh mana kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan manajemen sekolah berbasis mutu serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengoptimalkan peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa tidak dapat dilepaskan dari sinergi antara kepala sekolah yang kompeten dan guru yang bermotivasi tinggi. Sinergi ini menciptakan lingkungan belajar yang positif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat secara terukur dan objektif. Lokasi penelitian dilakukan di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai, dengan waktu pelaksanaan penelitian selama tiga bulan, yaitu mulai Januari hingga Maret 2025. Populasi penelitian terdiri

dari seluruh guru dan siswa di sekolah tersebut, dengan jumlah guru sebanyak 25 orang dan siswa sebanyak 180 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling untuk guru dan simple random sampling untuk siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dan akurat (Sugiyono, 2019).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi kepala sekolah, motivasi guru, dan prestasi siswa dalam bentuk persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antarvariabel serta analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh simultan kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru terhadap prestasi siswa. Kriteria pengujian hipotesis ditetapkan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yang berarti apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antarvariabel penelitian. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji validitasnya dengan menggunakan korelasi Pearson dan reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha (Suharsimi, 2020). Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris yang valid mengenai kontribusi kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada 25 guru serta 60 siswa SMP IT Babul Jannah Kota Dumai, diperoleh gambaran bahwa kompetensi kepala sekolah berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 86,7%. Aspek yang paling dominan adalah kompetensi manajerial dan supervisi akademik, di mana kepala sekolah menunjukkan kemampuan yang baik dalam merencanakan, mengorganisasi, serta mengevaluasi program pembelajaran di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kolaboratif antara guru, siswa, dan tenaga kependidikan.

Sementara itu, tingkat motivasi guru dalam melaksanakan tugas mengajar berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata 84,2%. Aspek yang menonjol dari motivasi guru adalah semangat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keaktifan dalam mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil menjalankan perannya sebagai motivator dan fasilitator bagi guru.

Adapun hasil belajar siswa yang diukur melalui nilai rata-rata semester menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa mencapai 85,6, naik dari rata-rata sebelumnya sebesar 81,3 pada semester lalu. Hasil analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru terhadap prestasi siswa, dengan nilai koefisien korelasi  $r = 0,712$  dan nilai signifikansi  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti semakin baik kompetensi kepala sekolah dan semakin tinggi motivasi guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai.

Hasil analisis regresi linier berganda juga menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan terhadap prestasi siswa dengan nilai  $R^2 = 0,658$  atau sebesar 65,8%. Artinya, 65,8% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru, sementara sisanya 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan orang tua, fasilitas belajar, dan lingkungan sosial siswa.

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa kompetensi kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial, supervisi, dan sosial yang baik akan mampu mengarahkan seluruh potensi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat tergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah secara efektif.

Selain itu, peran kepala sekolah sebagai motivator terbukti mampu meningkatkan semangat dan dedikasi guru dalam melaksanakan tugas. Kepala sekolah yang komunikatif, adil, dan memberikan penghargaan atas prestasi guru menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung tercapainya tujuan bersama. Guru yang termotivasi tinggi cenderung

memiliki inisiatif dan kreativitas dalam mengajar, serta mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Hubungan antara motivasi guru dan prestasi siswa juga terkonfirmasi dalam penelitian ini. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan energi positif kepada siswa, baik melalui antusiasme, perhatian, maupun metode pembelajaran yang inovatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sardiman (2012) yang menyebutkan bahwa motivasi guru merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Fakta bahwa kontribusi kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru mencapai 65,8% terhadap peningkatan prestasi siswa menunjukkan bahwa faktor internal sekolah masih menjadi penentu utama keberhasilan akademik. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bukan hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai inspirator dan panutan bagi guru dan siswa. Keberhasilan kepala sekolah dalam membangun budaya kerja positif, menegakkan disiplin, dan memberikan apresiasi terhadap prestasi guru dan siswa menjadi pendorong utama terciptanya sekolah yang unggul.

Lebih lanjut, hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP IT Babul Jannah Kota Dumai memiliki gaya kepemimpinan yang partisipatif. Ia melibatkan guru dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, terutama dalam penyusunan program akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Gaya kepemimpinan seperti ini terbukti mampu meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab guru terhadap kemajuan sekolah. Hal ini selaras dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio (1994), di mana pemimpin yang visioner dan partisipatif dapat menginspirasi bawahannya untuk bekerja melampaui kepentingan pribadi demi kepentingan bersama.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor siswa itu sendiri, tetapi juga oleh faktor kepemimpinan dan motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang kompeten mampu menumbuhkan semangat kolegalitas, memberikan teladan, serta mengarahkan seluruh potensi sumber daya sekolah secara optimal. Dengan demikian, peningkatan kompetensi kepala sekolah melalui pelatihan manajerial dan kepemimpinan pendidikan harus

menjadi prioritas bagi lembaga pendidikan Islam modern seperti SMP IT Babul Jannah Kota Dumai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepala sekolah dan motivasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa di SMP IT Babul Jannah Kota Dumai. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial, supervisi akademik, dan sosial yang baik mampu menciptakan iklim kerja yang harmonis dan produktif. Hal ini berdampak positif terhadap semangat kerja guru yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 65,8% terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti sebagian besar keberhasilan akademik siswa dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya bergantung pada siswa sebagai peserta didik, tetapi juga pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia dan lingkungan belajar. Kepala sekolah yang berperan sebagai motivator dan pembimbing mampu membangun budaya kerja kolaboratif antara guru, staf, dan siswa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi kepala sekolah serta pembinaan motivasi guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan berorientasi pada prestasi.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah: Diharapkan terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan kepemimpinan, manajemen pendidikan, dan supervisi akademik agar mampu menciptakan iklim kerja yang lebih inovatif dan kolaboratif di lingkungan sekolah.
2. Bagi Guru: Diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi dan profesionalismenya melalui kegiatan pengembangan diri, seminar, dan pelatihan guna memperkaya strategi pembelajaran yang kreatif dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2001). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gusmayanti, F., Warisno, A., Ekowati, E., & Pujianti, E. (2022). *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Kesiswaan*. 01(01), 1-12. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya. Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan MKB*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Uno., H. B. (2019). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18-25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>